Juornal of Instructional Technology

J-INSTECH Vol. 3, No. 1, Januari 2022 (74-78)

EVALUASI VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN MATERI GLOBALISASI MATA PELAJARAN IPS KELAS IX

Dhanti Retno Saraswati[1], Sarbaini[2], Rafiudin[3]
[1, 2, 3]Universitas Lambung Mangkurat
dhantirsaraswati@gmail.com, sarbaini@ulm.ac.id, rafiudin@ulm.ac.id

Abstract

Media evaluation is an effort to ensure that the learning media being developed is guaranteed good quality. The function of the evaluation of the media itself is to determine how appropriate the content of the material in the learning animation video media is, assess the feasibility of presenting the learning animation video media, and determine whether the learning animation video is feasible to implement. The purpose of this study is to analyze the animated video media for learning globalization of social studies subject class IX, determine the feasibility of the material's content, and determine the feasibility of presenting animated video media for learning globalization material for class IX social studies subjects. The method used is formative evaluation. The results of the study showed that the animated video media for learning globalization of social studies subjects class IX in the aspect of content feasibility got results in the "not good" category with a percentage of material feasibility that was 43.05% while in the presentation aspect it got results in the "good" category with a media feasibility percentage. 59.31% and as a recommendation in this study animated videos of learning materials on the globalization of social studies subjects cannot be implemented in other schools

Keywords: *Evaluation of Learning Media, Learning Animation Video Media.*

Abstrak

Evaluasi media adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang sedang dikembangkan terjamin berkualitas baik. Fungsi dari evaluasi media sendiri untuk mentukan bagaimana kelayakan isi materi pada media video animasi pembelajaran, menilai bagaimana kelayakan penyajian pada media video animasi pembelajaran, dan menentukan apakah video animasi pembelajaran layak diimplementasikan. Tujuan penelitian ini adalah, untuk menganalisis media video animasi pembelajaran materi globalisasi mata pelajaran IPS kelas IX, mengetahui kelayakan isi materi, dan untuk mengetahui kelayakan penyajian media video animasi pembelajaran materi globalisasi mata pelajaran IPS kelas IX. Metode penelitian yang digunakan yaitu evaluasi formatif. Hasil penelitian menunjukan media video animasi pembelajaran materi globalisasi mata pelajaran IPS kelas IX pada aspek kelayakan isi mendapatkan hasil dengan kategori "kurang baik" dengan presentase kelayakan materi yaitu 43,05% sedangkan pada aspek penyajian mendapatkan hasil dengan kategori"baik" dengan presentase kelayakan media 59,31% dan sebagai rekomendasi dalam penelitian ini video animasi pembelajaran materi globalisasi mata pelajaran IPS belum dapat diimplementasikan disekolah lainnya.

Kata kunci: Evaluasi Media Pembelajaran, Media Video Animasi Pembelajaran.

Pendahuluan

Media animasi merupakan jenis media visual. Animasi pada umumnya memiliki fungsi sebagai hiburan, akan tetapi pada saat ini media animasi sudah sangat berkembang dalam penggunaanya misalnya dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan video animasi pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami isi materi karena dengan peggunaan video animasi pembelajaran indra pendengar dan penglihatan dapat menangkap langsung objek yang akan dipelajari. Akan tetapi animasi sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan. (Aulia Afridzal, 2018, p. 5). Media animasi pembelajaran memiliki kelebihan salah satunya meningkatkan hasil belajar peserta didik, dikarenakan dapat menarik perhatian siswa dan mampu menyampaikan objek secara detail dalam bentuk animasi (gambar bergerak) yang disertai audio dan gambar berbentuk animasi 2D/3D. Kekurangan media video animasi pembelajaran yaitu, memerlukan kreatifitas yang memadai dalam membuat dan mendesain gambar serta pengoprasian software. Maka dari itu pembuatan media video animasi memerlukan aplikasi yang digunakan secara khusus dalam pembuatan media video animasi. (Muhammad Ridwan Apriansyah, Kusno Adi Sambowo, Arris Maulana, 2020, p. 5)

Evaluasi video animasi pembelajaran materi globalisasi sendiri termasuk dalam evaluasi formatif, evaluasi formatif dilaksanakan pada saat program masih berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung dan mengidentifikasi hambatan yang ada di dalam program tersebut. Dengan diketahuinya hambatan maka dapat mempermudah peneliti untuk pengambilan keputusan secara dini untuk mendukung kelancaran pencapaian tujuan program. (Arikunto Suharsimi, Cepi sarifudin Abdul Jabar, 2014, p. 41). Berdasarkan pengamatan hasil observasi ditemukan permasalahan, yaitu dalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media video pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang aktif dikarenakan malas bertanya saat video animasi pembelajaran telah selesai diputar, dan materi yang di sampaikan masih terdapat beberapa kekurangan. Hal itu terjadi karena dalam pemilihan media pembelajaran tidak mengikuti proses dan prosedur pengembangan media pembelajaran yang baik, sehingga media yang digunakan kurang tepat dan tidak mampu menjangkau kebutuhan belajar siswa.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Oktarini, Erika dan Abdul Gafur (2014) berjudul "Evaluasi formatif pada video pembelajaran Majoe Djaya produksi eduartion" menunjukan hasil bahwa terlihat dari validasi dalam aspek instruksional adalah baik, sedangkan dari aspek media kualitas video adalah baik. Video juga dapat meningkatkan outcome pembelajaran sebesar 44,36%. Seri video ini dapat dilakukan setelah dilakukan revisi. Penelitian selanjutnya juga telah dilakukan oleh Satria (2018) pada penelitiannya yang berjudul "Video Animasi Multi Media Pembelajaran Keamanan Jaringan Komputer 2D" menujukan bahwa dengan adanya aplikasi pembelajaran keamanan jaringan komputer ini guru lebih terbantu dalam proses pembelajaran.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Desi, Saraswati (2009) pada penelitiannya yang berjudul "Evaluasi Media Video Desaku Bukan Pribadimu hasil produksi Mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2009" menunjukan bahwa kesesuaian media video ditinjau dari daya tarik yaitu Capacity of elicit active dan Perhatian diperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori baik, kesesuaian media ditinjau dari materi dengan aspek ketepatan materi, indikator, kompetensi, pokok bahasan dan ruang lingkup diperoleh dari hasil wawancara dengan ahli materi dapat disimpulkan bahwa media video sudah sesuai dengan materi atau kurikulum. Maka dari itu peneliti akan memberikan penilaian terkait produk video animasi yang dikembangkan oleh guru sekolah sekolah menengah pertama mata pelajaran IPS materi Globalisasi karena video animasi yang digunakan dianggap layak oleh sekolah. Pada penelitian ini penilaian produk tersebut berdasarkan penilaian oleh ahli media da ahli materi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis media video animasi pembelajaran materi globalisai pada mata pelajaran IPS yang telah dikembangkan, mengetahui nilai kelayakan materi dan kelayakan penyajian media video animasi

pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS kela IX.

Metode Penelitian

Penilain ini menggunakan model evaluasi formatif. Jenis pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Untuk melakukan evaluasi video animasi, tahapan yang dilakukan peneliti menggunakan model dari suryani (2018, p.64) yaitu

1. Analisis masalah
2. Menentukan tujuan evaluasi
3. Membuat blue print instrument penelitian
4. Melakukan validasi instrument kepada ahli
5. Uji kelayakan

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS kela IX materi globalisasi. Subjek penelitian terdiri dari media dan materi. Sedangkan objek penelitian yang digunakan yaitu video animasi pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS kelas IX. Penelitian ini sendiri berfocus pada evaluasi media video animasi dengan mempertimbangkan kualitas isi materi dan penyajian media video animasi pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS kelas IX.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa sekolah menggunakan media video animasi pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS, video animasi tersebut dibuat oleh guru IPS sekolah menengah pertama pada mata pelajaran IPS. Terdapat kesulitan yang dihadapi oleh guru yaitu ada beberapa siswa yang tidak aktif walaupun sudah menggunakan video animasi pembelajaran

Kuesioner (angket) diperoleh dari hasil angket ahli materi dan ahli media. Ahli materi video animasi pembelajaran melibatkan 3orang guru pada mata pelajaran IPS. Ahli media dilakukan oleh 3orang ahli dibidang media pembelajaran

Penilaian Ahli Media

Hasil penilaian dari ketiga ahli media dapat dilihat dalam bentu grafik dibawah ini

Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui penilaian dari ahli materi dan ahli media terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan dari aspek media dan aspek isi materi sangat diperlukan. Berikut ini adalah kategori kelayakan media yang dikembangkan oleh (Mansur,. H, & Raffiudin, 2020, p. 43).

Tabel 1. Kategori Kelayakan

No	Skor Persentase %	Interpretasi
1	0% - 24,99%	Sangat Kurang Baik
2	25% - 49,99%	Kurang Baik
3	50% - 74,99%	Baik
4	75% - 100%	Sangat Baik

.

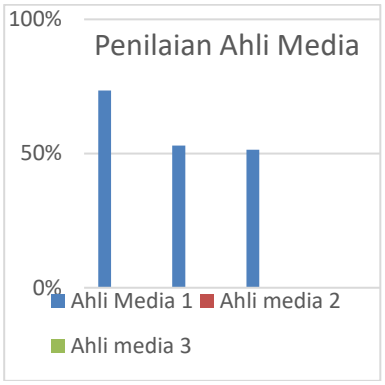

Gambar 1. Hasil Uji penilaian Ahli Media

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil penilaian angket kelayakan ahli media 1 menghasilkan presentase 74% yang termasuk dalam kategori “Layak”. Penilaian angket kelayakan oleh ahli media 2 menghasilkan presentase 52,94% kategori “Layak”. Dan penilaian angket oleh ahli media 3 menghasilkan presentase 51,47% kategori “Layak”.

Tabel 2. Rekapitulasi Ahli Media

No	Aspek	Jumlah Skor	Kelayakan
1	Aspek Tampilan	85	**Layak**
2	Aspek program	16	
3	Aspek Penyajian	9	
4	Aspek Efektifitas	17	
5	Jumlah Total	110	
6	Skor Maksimal	204	
7	Persentase	59,31%	

Berdasarkan hasil penilaian dari tiga orang ahli media, maka diperoleh jumblah total skor 110 dari skor maksimum 204 dengan 17 indikator. Hasil rata-rata presentase dapat adalah 59,31% disimpulkan dengan kategori kelayakan media "Layak".

Penilaian Ahli Materi

Hasil penilaian dari tiga orang ahli materi dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

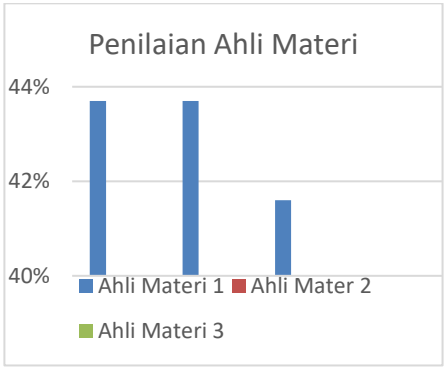

Gambar 2. Hasil Uji penilaian Ahli Materi

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil penilaian angket kelayakan ahli materi 1 menghasilkan presentase 43,7% yang termasuk dalam kategori "Tidak Layak". Penilaian angket kelayakan oleh ahli materi 2 menghasilkan presentase 43,7% kategori "Tidak Layak". Dan penilaian angket oleh ahli media 3 menghasilkan presentase 41,6% kategori "Tidak Layak".

Table 3. Rekapitulasi Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah Skor	Kelayakan
1	Aspek Tampilan	26	
2	Aspek Program	21	**Tidak**
3	Aspek Efektifitas	11	**Layak**
4	Indikator	12	
5	Jumblah Total	58	
6	Skor Maksimum	144	
7	Persentase	43,05%	

Berdasarkan hasil penilaian dari tiga orang ahli materi, maka diperoleh jumlah total skor 58 dari skor maksimum 144 dengan 12 indikator. Hasil rata-rata presentase dapat disimpulkan adalah 43,05% dengan kategori kelayakan media "Tidak Layak".

Hasil Evaluasi Formatif

Hasil evaluasi formatif direkomendasikan untuk aspek yang perlu dilakukan perbaikan selanjutnya. Adapun hasil evaluasi formatuf dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Rekomendasi Revisi Berdasarkan Data Kuantitatif

No	**Revisi Berdasarkan Data Kuantitatif**	**Aspek Yang Perlu Dilakukan Revisi**
1	Aspek kelayakan media pada butir pertanyaan nomor 7	Penyesuaian penggunaan tamplet pada video animasi
2	Aspek kelayakan media pada butir pertanyaan nomor 5	Ketidak tepatan durasi video animasi sehingga video dan penjelasan yang disampaikan tidak sesuai
3	Aspek kelayakan media pada butir pertanyaan nomor 17	Materi yang disampaikan didalam video memiliki banyak kekurangan
4	Aspek kelayakan isi materi pada butir pertanyaan nomor 1	Rumusan pembelajaran yang tidak tersampaikan
5	Aspek kelayakan isi materi pada butir pertanyaan nomor 4	Variasi penyajian materi yang kurang tepat
6	Aspek kelayakan isi materi pada butir pertanyaan nomor 6	Materi yg disampaikan masih memiliki kekurangan
7	Aspek kelayakan isi materi pada butir pertanyaan nomor 8	Tidak terdapat contoh saat video animasi disampaikan

Hasil Ahli Materi

Berdasarkan hasil pada aspek kelayakan isi berada pada kategori "kurang baik" dilihat berdasarkan butir terendah yaitu kejelasan dan ketepatan rumusan pembelajaran, variasi penyajian materi, ketepatan isi konsep dengan definisi, tidak terdapatnya contoh materi pembelajaran globalisasi, Sehingga, masih perlu dilakukannya perbaikan materi agar media video animasi pembelajaran materi globalisasi dapat diterapkan.

Hasil Ahli Media

Berdasarkan hasil Media video animasi pembelajaran materi globalisasi pada aspek kelayakan penyajian media berada pada kategori "baik". Butir pernyataan terendah terdapat pada ketidak sesuaian tamplet, ketidak tepatan durasi video dengan materi, dan kemampuan peserta didik memahami materi yang disampaikan.

Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan bahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan media video animasi pembelajaran materi globalisasi mata pelajaran IPS tidak layak.

Sebagai rekomendasi dalam penelitian ini video animasi pembelajaran materi globalisasi belum dapat diterapkan disekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia Afridzal, Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh. 5(2), Agustus 2018.

Arikunto Suharsimi, Cepi Sarifudin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan, (Jakarta 2014).

Desi Saraswati (2009). Evaluasi Media Video Pembelajaran "Desaku Bukan Pribadimu" Hasil Produksi.

Mahasiswa Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 1(1), 1-8.

Mansur, Hamsi, and Rafiudin. "Pengembangan Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." Jurnal Komunikasi Pendidikan 4.1 (2020): 37-48

Oktarini, Erika., & Gafur, Abdul (2014). Evaluasi Majoe Djaya Formatif Pada Video Pembelajaran Produksi Eduration. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 1(1), 40-48.

Ridwan, Muhammad, A, Adi, Kusnano, S, Maulana Arris, Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi. 9(1) Januari 2020.

Satria, D. (2018) Video Animasi Multimedia Pembelajaran Keamanan Jaringan Komputer 2D: Studi Kasus: SMK Negeri 1 Dumai. Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis,9(2), 2024-2033. Wati, Ega.

Suryani, N. (2018). Media Pembelajaran Inovasi Dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.